

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang berkembang. Setiap tahun ditargetkan pertumbuhan ekonomi lebih besar dari sebelumnya. Dengan pengelolaan keuangan yang benar, seseorang bisa mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari uangnya sendiri. Seseorang bisa mendapatkan keuntungan besar dari uang yang kita punya dengan pengelolaan keuangan yang baik. Seiring bertambahnya tahun dan rasio pajak yang semakin naik, keperluan tentunya juga bertambah, entah itu dari pajak sepeda, bahan sembako dan keperluan lainnya. Tentunya kita was-was menghadapi tersebut, adakalanya kita menginvestasikan sebagian gaji atau pendapatan ke saham-saham ternama, guna meningkatkan kestabilan keuangan di tahun-tahun berikutnya.

Investasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu investasi aset (tanah, properti, emas, dll) dan investasi aset keuangan (deposito, saham, reksadana, obligasi, dll). Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan investasi adalah dibutuhkannya modal atau dana. Oleh sebab itu, langkah awal yang harus dilakukan seseorang sebelum berinvestasi hendaknya melihat besaran dana yang dimiliki dan dana tersebut berasal dari tabungan pribadi atau pinjaman, lalu kemudian dapat menentukan apa yang akan diinvestasikan dengan dana yang dimiliki tersebut.¹

¹ Cipta Visi Lestari, Tona Aurora Lubis, dan Agus Solikhin, "Pengaruh literasi keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi)," *Jurnal Dinamika Manajemen* 10, no. 01 (2022): 29.

Pada era modern sekarang ini sudah banyak masyarakat mengenal investasi, salah satu kegiatan investasi yang lebih dikenal dan dapat dilakukan ialah berinvestasi di pasar modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal mendefinisikan bahwa, pasar modal sebagai sarana kegiatan yang bersangkutan dengan pandangan efek, penawaran umum, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek serta profesi dan lembaga yang berkaitan dengan efek. Artinya bahwa pasar modal pada umumnya dibentuk guna menghubungkan investor dan institusi.²

Pasar modal berperan menjalankan dua fungsi, yang pertama bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Fungsi yang kedua bagi perekonomian suatu negara, sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).³

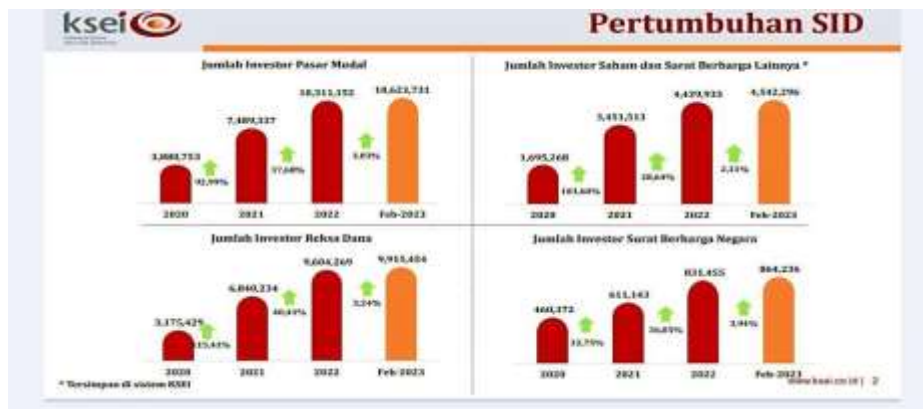
Pertumbuhan investor pasar modal di Indonesia, selama beberapa tahun belakangan ini, mengalami kenaikan yang pesat, terutama pada tahun 2020 hingga sekarang. Hal ini dapat dilihat dari data yang diberikan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menyatakan bahwa jumlah investor pasar modal mengalami

² Hania Ari Kusmawati, “pengaruh literasi keuangan, overconfidence dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota Semarang” (Semarang, 2022), 2.

³ Yenni Samri Juliati Nasution, “peran pasar modal dalam perekonomian negara” 2, no. 1 (2015): 112.

kenaikan sebesar 92,99% dari tahun 2020 sampai bulan Februari 2023. Peningkatan investor dengan instrumen saham lebih besar dibandingkan dengan peningkatan investor pasar modal dari tahun 2018 – September 2021.⁴

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Investor Saham (2020 – September 2023)



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Investor pasar modal mengalami pertumbuhan yang konsisten selama beberapa tahun terakhir. Jumlah investor pasar modal Indonesia yang tercatat di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) berdasarkan *single investor identification* (SID) telah mencapai 11.72 juta sampai dengan September 2023. Pertumbuhan investor selama sekitar 10 bulan terakhir ditopang oleh pertumbuhan investor reksa dana sebesar 14,47% dan investor Surat Berharga Negara (SBN) 15,45%. Pertumbuhan juga dicatatkan oleh investor saham selama sekitar 10 bulan terakhir yang meningkat 13,27%. Peningkatan investor juga mengimplikasikan adanya peningkatan volume

⁴ Kustodian Sentral Efek Indonesia "Statistik Pasar Modal Indonesia", diakses dari <https://www.ksei.co.id> , Pada tanggal 20 November 2024 pukul 21.26 WIB

transaksi yang ada pada bursa saham. investasi sendiri, memiliki arti sebagai memasukan uang ke usaha apapun untuk menghasilkan tambahan penghasilan.⁵

Sedangkan tujuan investor menginvestasikan modalnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dan risiko yang tertentu. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat melakukan diversifikasi investasi dengan membentuk portofolio yang sesuai dengan keuntungan yang diharapkan dan menanggung risikonya. Pada dasarnya investasi yang efisien adalah investasi yang memberikan tingkat keuntungan yang maksimum dengan risiko yang tertentu. Dalam investasi tidak cukup jika hanya menghitung keuntungan namun di dalam investasi risiko juga perlu diperhitungkan karena keuntungan dan risiko mempunyai hubungan yang positif maka semakin besar risiko yang ditanggung maka semakin besar keuntungan yang didapat.⁶

Keputusan investor dalam berinvestasi memiliki tingkat risiko yang tertentu. Peningkatan nilai yang dihasilkan dari berinvestasi menjadi tujuan investor untuk menanamkan asetnya. Namun investasi tersebut tidak menjamin adanya keuntungan. Secara teori tingkat pengembalian atas investasi atau return yang tinggi memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga terjadi korelasi positif antara pengembalian dan

⁵ Elif Perdiansyah, “investasi dalam perspektif ekonomi islam: pendekatan teoritis dan empiris” 8, no. 2 (2017.): 340.

⁶ Muhammad Ramadan, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Pendapatan terhadap Keputusan Investor Berinvestasi di Saham Syariah (Studi Kasus Investor FAC Sekuritas Cabang Bengkulu)” (IAIN Bengkulu, 2019), 3.

risiko. Hal ini menjadi perhatian kepada investor untuk mengurangi risiko investasi dalam menentukan keputusan terbaik.⁷

Hal yang paling penting untuk melakukan investasi yaitu menganalisis atau mengenali berbagai macam jenis risiko terhadap tingkat pengembalian modal dalam berbagai jenis investasi, karena jika semakin besar modal yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula risiko yang dan pengambilan modal yang didapatkan. Seorang investor pasti menginginkan modal yang lebih tinggi dari pada risiko tertentu atau mengharapkan pengembalian modal tertentu dengan rasio yang lebih kecil.

Perilaku penghindaran risiko dapat menjadi hambatan psikologis pada seorang investor karena akan membatasi perolehan pengembalian atas investasi. Investor dihadapkan dengan berbagai kemungkinan hasil yang didapatkan seolah-olah hasil nya buruk sehingga investor beranggapan dengan keyakinan yang pesimis.⁸ Jadi Risk Aversion merupakan sebuah sikap investor yang enggan terhadap risiko. Setiap investor yang memiliki sikap risk averse berkaitan dengan keamanan dan memiliki pertimbangan yang cukup baik atau menggunakan strategi tertentu dalam mengurangi risiko yang dipersepsikan.⁹

Selain itu, salah satu aspek yang penting dalam investasi adalah tersedianya modal atau dana. Modal atau dana dapat diperoleh melalui pinjaman atau

⁷ Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, dan Wita Juwita Ermawati, “Analisis Penghindaran Risiko Pada Keputusan Investasi di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)* 7, No. 1 (Januari 2021): 67.

⁸ Tazkiyah Sakinah, Budi Purwanto, dan Wita Juwita Ermawati, 67–69.

⁹ Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2020): 198.

menggunakan dana pribadi. Dengan demikian, sumber dana menjadi faktor yang krusial dalam melakukan investasi. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki semakin besar juga orang dapat berinvestasi. Pendapatan seseorang atau masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan, sehingga pendapatan yang diterima oleh masyarakat dapat merefleksikan tingkat kemajuan ekonomi dari suatu komunitas. Pendapatan ialah total penghasilan yang diterima oleh seorang individu selama suatu periode, yang berasal dari hasil kerjanya, baik dalam rentang waktu harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.¹⁰

Peningkatan literasi keuangan menjadi isu seiring dengan perkembangan pesat sektor jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman yang meliputi pengetahuan, keterampilan praktis, dan keyakinan yang mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi. Pemahaman ini secara signifikan memengaruhi sikap dan perilaku individu dalam pengambilan keputusan keuangan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan tersebut dan mencapai kesejahteraan finansial yang berkelanjutan. Literasi keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan sektor jasa keuangan secara keseluruhan. Terdapat hubungan antara lembaga keuangan dan Masyarakat semakin tinggi tingkat literasi keuangan

¹⁰ Aliifah Nurhayati dan Ati Harianti, "Pengaruh Literasi keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Z Kota DKI JAKARTA," *jurnal akuntansi keuangan dan perbankan* 4, no. 02 (2 Desember 2023): 11.

masyarakat, semakin besar pula pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga tersebut.¹¹

Kemampuan literasi keuangan yang memadai menjadi proses pengambilan keputusan investasi yang bijak dan terukur. Keputusan investasi yang tepat akan selaras dengan kebutuhan dan aspirasi investor. Sebelum mengambil keputusan investasi, calon investor memerlukan pengetahuan yang mendalam dan komprehensif tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang kuat akan mampu membuat keputusan investasi yang jelas, terarah, dan terukur, meminimalkan risiko dan memaksimalkan potensi keuntungan.¹²

Di lingkungan perguruan tinggi, khususnya di IAIN Madura, pendidikan keuangan telah diintegrasikan ke dalam berbagai mata kuliah, terutama yang diperuntukkan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Namun, pemahaman mahasiswa tentang literasi keuangan tidak hanya diukur dari nilai akademik semata. Suatu indikator yang lebih substansial adalah kemampuan mahasiswa untuk memahami dan menguasai konsep-konsep keuangan yang kompleks dan relevan, serta mampu menerapkannya dalam situasi nyata. Kolaborasi yang terjalin antara GIS BEI IAIN Madura dengan PT. Phintraco Sekuritas merupakan sebuah inisiatif yang sangat inovatif dan patut diapresiasi. Kerjasama ini

¹¹ “literasi keuangan,” otoritas jasa keuangan, 7 Februari 2024, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kepuasan.aspx>.

¹² Merza Roleta A’yuni, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Invesatasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi” (muhamadiyah yoyakarta, 2021), 23.

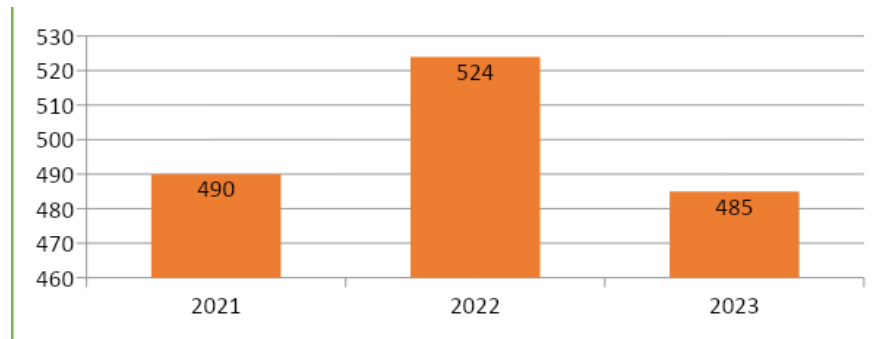
memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam praktik investasi yang sebenarnya. Investor yang sebenarnya dianggap menguasai pengelolaan keuangan untuk investasi jika mampu menerapkan ilmu yang telah diperolehnya dalam kehidupan nyata, baik dalam konteks bermasyarakat maupun dalam dunia investasi yang kompetitif. Investor dapat secara mandiri mengelola portofolio investasi, termasuk melakukan transaksi jual beli saham.¹³

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan program unggulan BEI yang dirancang untuk memperkenalkan pasar modal kepada kalangan akademisi sejak dini. Konsep 3 in 1 yang dianut oleh Galeri Investasi BEI, yang melibatkan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi, dan perusahaan sekuritas, bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang pasar modal, tidak hanya dari aspek teori tetapi juga praktiknya secara langsung. Banyak perguruan tinggi di Madura telah mendirikan Galeri Investasi, salah satunya di IAIN Madura yang bermitra dengan PT. Phintraco Sekuritas. Keberadaan Galeri Investasi BEI di IAIN Madura diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dan saling menguntungkan bagi mahasiswa dan masyarakat di sekitarnya.¹⁴

Gambar 1.2 **Grafik Pertumbuhan Investor IAIN Madura (2021-2023)**

¹³ Siti Meisaroh, “Tingkat Pemahaman Investor Tentang Investasi Saham Syariah” (Bengkulu, 2018).

¹⁴ “IDX Bursa Efek Indonesia,” Dikutip dari <https://rdis.idx.co.id/id/about-us> . Pada tanggal 28 Maret 2024



Sumber: GIS BEI IAIN Madura

Pertumbuhan investor di Galeri Investasi Syariah IAIN Madura menunjukkan fenomena yang menarik. Data jumlah investor menunjukkan pertumbuhan signifikan dari tahun 2021 ke 2022, dengan peningkatan dari 490 menjadi 524 investor. Meskipun terdapat penurunan sedikit pada tahun 2023 menjadi 485 investor, namun pertumbuhan ini menunjukkan bahwa keputusan investasi di kalangan mahasiswa IAIN Madura sangat tinggi.¹⁵

Fenomena ini sejalan dengan teori *Behavioral Finance* yang menjelaskan bahwa keputusan investasi individu dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan emosi, bukan hanya oleh faktor-faktor ekonomi. Teori ini juga menjelaskan bahwa individu memiliki bias kognitif yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti bias konfirmasi, bias aversi kerugian, dan bias framing.¹⁶

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa IAIN Madura yang memiliki pengalaman investasi saham di GIS BEI IAIN Madura menunjukkan bahwa kurangnya literasi keuangan, *risk aversion* yang tinggi, dan pendapatan yang mempengaruhi

¹⁵ Nuruddin, wawancara langsung kepada admin GIS BEI IAIN Madura, 25 Maret 2024.

¹⁶ Hendang Tanusdjaaja, "Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, dan Pendidikan," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2018): 234.

keputusan investasi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Kurangnya literasi keuangan membuat investor tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi sebelum memulai dan tidak memantau dan mengelola portofolio investasi secara teratur. *Risk aversion* yang tinggi membuat mereka tidak terlalu mempertimbangkan risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi. Pendapatan yang mempengaruhi keputusan investasi membuat investor ingin memiliki penghasilan tambahan dan mempersiapkan masa depannya.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh *risk aversion*, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan. Menurut Ramadhani Anendy Putri mendefinisikan *risk aversion* sebagai sikap enggan terhadap risiko, di mana individu yang *risk averse* cenderung memprioritaskan keamanan dan menggunakan strategi untuk mengurangi risiko yang dipersepsikan.¹⁷ Menurut Dutta Apsari Aramita¹⁸, Iwan Santoso dan Herman Liu¹⁹ bahwa *Risk Aversion* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan Investasi sedangkan menurut Muhammad Azzam Utsman²⁰ berpendapat sebaliknya. Begitu pula dengan pengaruh pendapatan dan literasi

¹⁷ Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya,” 198.

¹⁸ Dutta Apsari Araminta, “Pengaruh Herding, Confirmation Bias, Overconfidence, Dan *Risk Aversion* Terhadap Pembuatan Keputusan Investasi Saham” (Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, 2021).

¹⁹ Iwan Santoso dan Hermanto Liu, “Pengaruh Perilaku Herding, *Risk Aversion* terhadap Keputusan Investasi dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 1, no. 1 (2023): 138.

²⁰ Muhammad Azzam Utsman, “Analisis Pengaruh Risk Tolerance, Financial Attitude, dan Literasi Keuangan syariah Terhadap keputusan investasi saham” (Malang, 2021).

keuangan terhadap keputusan investasi, terdapat perbedaan pendapat di antara para peneliti.

Menurut Triyundari dan dwi Andani²¹, Rosalia Dalima Landang²² dalam pengambilan Keputusan investasi pendapatan memberikan pengaruh yang positif sedangkan menurut Yolanda Septi Rahayu²³ variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

Menurut Gita Sari Gustikar dan Hasanah Yaspita²⁴, Tri Yundari dan Dwi Andani²⁵ Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan investasi sedangkan menurut Hania Ari Kusuma²⁶ Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan investasi.

Perbedaan hasil penelitian tersebut mendorong peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut dengan variabel risk aversion, pendapatan, dan literasi keuangan pada investor GIS BEI IAIN Madura. Pertumbuhan investor yang pesat di Madura, banyaknya Galeri Investasi, dan profil investor yang sebagian besar merupakan

²¹ Tri Yundari dan Dwi Andani, “analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di kecamatan sruweng kabupaten kebumen),” *jurnal ilmiah mahasiswa manajemen* 3, no. 3 (2021).

²² Rosalia Dalima Landang dkk, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar”, *Jurnal EMAS*, 2. No. 2 (2021).

²³ Yolana Septi Rahayu, “Pengaruh Pendapatan Return Risiko dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pda Mahasiswa” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024).

²⁴ Gita Sari dan Hasanah Yaspita, “Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Renget,” *jurnal manajemen dan sains* 6, no. 1 (2021).

²⁵ Tri Yundari dan Dwi Andani, “analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di kecamatan sruweng kabupaten kebumen).”

²⁶ Hania Ari Kusmawati, “pengaruh literasi keuangan, overconfidence dan risk tolerance terhadap keputusan investasi mahasiswa di kota semarang.”

mahasiswa dan dosen, menjadi alasan utama pemilihan lokasi penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti populasi investor di IAIN Madura dengan fokus pada variabel risk aversion, pendapatan, dan literasi keuangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pengaruh *Risk Aversion* Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investor Untuk Berinvestasi Saham di GIS BEI IAIN Madura.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Risk Aversion* berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura?
2. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura?
3. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura?
4. Apakah Risk Aversion, Pendapatan, Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Risk Aversion terhadap keputusan investor berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan terhadap keputusan investor berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap keputusan investor berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Risk Aversion, Pendapatan, Literasi Keuangan terhadap keputusan investor berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan awal atau dasar mengenai suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti.²⁷

1. Keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura dapat didorong oleh faktor-faktor seperti Risk Aversion, pendapatan, dan literasi keuangan.

²⁷ IAIN Madura, *Pedoman Karya tulis Ilmiah* (IAIN Madura, 2020), 17.

2. Tingkat risiko Risk Aversion yang tinggi, pendapatan yang memadai, dan literasi keuangan yang baik dapat mendorong keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan dalam masalah penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta yang empiris. Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan antara variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya secara empiris sehingga mudah dinyatakan dalam bentuk operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang di dapatkan. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka Dalam penelitian kuantitatif diperlukan hipotesis untuk menguji hasil penelitiannya, hipotesis berarti jawaban terhadap permasalahan atau fokus penelitian yang merupakan kesimpulan sementara yang memerlukan pembuktian berdasarkan analisis data empiris.²⁸

Adapun penelitian hipotesis sebagai berikut:

Ha1: *Risk Aversion* berpengaruh terhadap keputusan investor berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura

Ha2: Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.

²⁸ wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori Dan Implementasi* (yogyakarta: Deepublish, 2014), 19.

Ha3: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.

Ha4: *Risk Aversion*, Pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investor untuk berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai nilai manfaat dan memiliki banyak kegunaan bagi berbagai pihak. Baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai Pengaruh *Risk Aversion*, Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investor Berinvestasi saham di GIS BEI IAIN Madura Di IAIN Madura, serta dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga Institut Agama Islam Negeri Madura

Peneliti berharap penelitian ini menjadi tambahan wawasan bagi mahasiswa IAIN Madura dan menambah wawasan.

b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh *Risk Aversion* pendapatan dan literasi keuangan terhadap keputusan investor berinvestasi

c. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru bagi masyarakat secara umum,

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian melibatkan batasan variabel-variabel yang diteliti dan subjek penelitiannya dan lokasi penelitiannya. Dan juga indikator-indikatornya.

1. Variabel penelitian

a. Variabel independen

1) *Risk Aversion*

Indikator *Risk Aversion* :

- a) Individu bersikap rasional
- b) Berani menolakan risiko
- c) Mencoba memaksimalkan kekayaan di bawah alternatif yang sulit.²⁹

2) Pendapatan

Indikator Pendapatan :

- a) Gaji/ upah

²⁹ Ramadhani Anendy Putri dan Yuyun Isbanah, “faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi pada investor saham di surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2020.): 198.

- b) Bonus/ komisi ³⁰
 - c) Pemasukan Tambahan³¹
 - d) Investasi³²
- 3) Literasi keuangan
- Indikator literasi keuangan
- a) Pengetahuan tentang konsep keuangan
 - b) Kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi
 - c) Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan³³

b. Variabel Dependen

Keputusan investasi

Indikator keputusan investasi

- 1) Return
- 2) Risk
- 3) Waktu³⁴

2. Populasi penelitian

³⁰ ulfy safryani, alfida aziz, dan nunuk triwahyuningtyas, “analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi,” *jurnal ilmiah akuntansi kesatuan* 8, no. 3 (2020): 323.

³¹ Yolana Septi Rahayu, “Pengaruh Pendapatan Return Risiko dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa.”

³² Tony Gunawan, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam” (Batam, Universitas Putera Batam, 2022).

³³ Titin kartini dan Udik Mashudi, “literasi keuangan (financial literacy) mahasiswa indeks calon pendidik ekonomi FKIP Universitas Jember,” *jurnal pendidikan ekonomi Um Metro* 10, no. 2 (2022): 161.

³⁴ I Made Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio* (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbit Universitas Nasional, 2020).

Populasi atau subjek penelitian ini adalah investor di GIS BEI IAIN Madura

3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah GIS BEI IAIN Madura

H. Definisi Istilah

1. Risk Aversion

Risk Aversion didefinisikan sejauh mana seseorang itu merasa dirinya terancam oleh situasi yang tidak pasti, lalu menciptakan keyakinannya sendiri yang bertujuan untuk mencoba menghindari kondisi ketidakpastian tersebut.³⁵

2. Pendapatan

Pendapatan dalam arti luas yaitu jumlah penghasilan yang diperoleh selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi, dan lamanya bekerja.³⁶

3. Literasi keuangan

³⁵ Iwan santoso dan Hermanto Liu, “Pengaruh Perilaku Herding, *Risk Aversion* terhadap Keputusan Investasi dengan Financial Attitude Sebagai Variabel Moderating,” 138.

³⁶ Luh Putuh Junita Ary Uttari dan Agus Pertama Yudiantara, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Inestasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi Bibit,” *Jurnal Riset Akuntansi* 12, no. 1 (2023): 3–4.

Literasi Keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi yaitu, perilaku yang meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka.³⁷

4. Keputusan investasi

Keputusan Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu yang memiliki tujuan untuk memperoleh tambahan penghasilan atau keuntungan.³⁸

5. Investasi

Investasi adalah mengeluarkan sumberdaya finansial atau sumberdaya lainnya untuk memiliki suatu aset di masa sekarang yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.³⁹

6. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas

³⁷ Muhammad Vicky, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconfidence, Risk Perception, Risk Tolerance Dan Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Galeri Investasi Uin Suska Riau)", (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021), Hlm. 23

³⁸ Ibid, Hlm. 19

³⁹Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 1.

diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya.⁴⁰

I. Kajian terdahulu

Kajian penelitian terdahulu berfungsi sebagai analisis berdasarkan kerangka teoritik yang sedang di bangun serta sebagai pembeda dengan penelitian selanjutnya.

Pertama, penelitian yang diteliti oleh Cania Ferennita, Hasan Hasan dan Ernawati Budi Astuti dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Advocate Recommendation* Dan *Overconfidence* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Investor Muda Di Kota Semarang (Studi Pada Investor Muda Yang Terdaftar Di Phintraco Sekuritas Cabang Semarang)” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menyebar kuesioner kepada investor. Hasil dari penelitian ini Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi sedangkan *Advocate Recommendation* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dan *overconfidence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.⁴¹

⁴⁰ IDX, “Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal”, IDX, Di akses dari <http://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/> , pada tanggal 10 Februari 2025 pukul 14.11 WIB.

⁴¹ cania ferennita, Hasan Hasan, dan Ernawati Budi Astuti, “pengaruh literasi Keuangan, *Advocate recommendation* dan *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi oleh investor muda di kota semarang (studi pada investor muda yang terdaftar di phintraco sekuritas cabang semarang),” *journal accounting and finance* 1, no. 1 (2022.).

Kedua, penelitian yang diteliti oleh Ibnu Affan dengan judul "Pengaruh *Environmental Awareness*, *Regiosility* dan *Risk Aversion* terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk" Metode penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan Teknik *Purposive Sampling*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kesadaran Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk, sedangkan Religiusitas dan Penolakan Risiko berpengaruh signifikan Terhadap Minat Investasi. Implikasi hasil penelitian ini akan berkontribusi untuk menarik lebih masif lagi Minat Investor Khususnya Gen Z Untuk Berinvestasi Green Sukuk.⁴²

Ketiga, Penelitian yang diteliti oleh Siti Nur Cholifah yang berjudul "Pengaruh *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dan Jenis Penelitian Asosiatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dan pembahasannya Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel *Overconfidence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, (2) Variabel *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, (3) Variabel *Risk Tolerance* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Keputusan

⁴² Ibnu Affan, "Pengaruh *Enviroilmental Awareness*, *Regiosility* dan *Risk Aversion* terhadap minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi Green Sukuk," *jurnal ekonomika dan bisnis islam* 6, no. 2 (2023).

Investasi Pada Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, (4) Variabel *Risk Perception* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya, (5) Variabel *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada nasabah PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.⁴³

Keempat, yang diteliti oleh Gita Sari Gustikar dan Hasanah Yaspita yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat”. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif sedangkan pengambilan sampelnya menggunakan Metode *Purposive Sampling*. Hasil dan pembahasan yaitu variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).⁴⁴

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari dan Dwi Andani yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)”. Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Finansial Literasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

⁴³ Siti Nur Cholifah, “Pengaruh *Overconfidence*, *Financial Literacy*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.” (tulungagung, 2021.).

⁴⁴ gita sari dan hasanah yaspita, “Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat,” *jurnal manajemen dan sains* 6, no. 1 (2021).

Keputusan Investasi, sedangkan finansial Perilaku dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Investasi Keputusan.⁴⁵

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Cania Ferennita, Hasan Hasan dan Ernawati Budi Astuti, Tahun 2022, pengaruh Literasi Keuangan, <i>Advocate Recommendation</i> Dan <i>Overconfidence</i> Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Oleh Investor Muda Di Kota Semarang (Studi Pada Investor Muda Yang Terdaftar Di Phintraco Sekuritas Cabang Semarang)	a. Metode Penelitian Kuantitatif b. Teknik Pengumpulan Data menyebar Kuesioner c. Variabel Dependen Keputusan Investasi Oleh Investor d. Variabel Independen Literasi Keuangan	a. Menambah Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> , Pendapatan Dan Literasi Keuangan b. Lokasi Penelitian
2 .	Ibnu Affan, 2023, Pengaruh <i>Environmental Awareness</i> , <i>Regiosility</i> dan <i>Risk Aversion</i> Terhadap Minat Gen Z Surabaya Dalam Berinvestasi <i>Green Sukuk</i>	a. Pendekatan Kuantitatif b. Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> c. Metode Pengumpulan,dan Analisis Data Serta Aplikasi Pengelola Data	a. Menambah Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> , Pendapatan dan Literasi Keuangan b. Lebih Berfokus Kepada Minat Investor Khususnya Pada Gen Z

⁴⁵ Tri Yundari dan Dwi Andani, “analisis pengaruh literasi keungan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi (studi kasus pada karyawan swasta di kecamatan sruweng kabupaten kebumen),” *jurnal ilmiah mahasiswa manajemen* 3, no. 3 (2021)

No	Nama, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			c. Lokasi Penelitian
3.	Siti Nur Cholifah, 2021 Pengaruh <i>Overconfidence</i> , <i>Financial Literacy</i> , <i>Risk Tolerance</i> , dan <i>Risk Perception</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Nasabah Di PT Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya.	a. Pendekatan Kuantitatif b. Variabel <i>Financial Literacy</i> c. Variabel Dependen Keputusan Investasi	a. Menambah Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> , Pendapatan dan Literasi Keuangan b. Lokasi Penelitian c. Metode Pengambilan Sampel
4.	Gita Sari Gustikar dan Hasanah Yaspita, 2021, Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Renget	a. Pendekatan Kuantitatif b. Variabel Literasi Keuangan Variabel Dependen Keputusan Investasi c. Metode Pengumpulan, dan Analisis Data	a. Menambah Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> , Pendapatan dan Literasi Keuangan b. Lokasi Penelitian
5.	Tri Yundari dan Dwi Andani, 2021, Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)	a. Pendekatan Kuantitatif b. Variabel independen Literasi Keuangan dan Pendapatan c. Variabel Dependen Keputusan Investasi d. Metode Pengumpulan, dan Analisis Data	a. Menambah Variabel Independen <i>Risk Aversion</i> b. Lokasi Penelitian c. Objek Penelitian